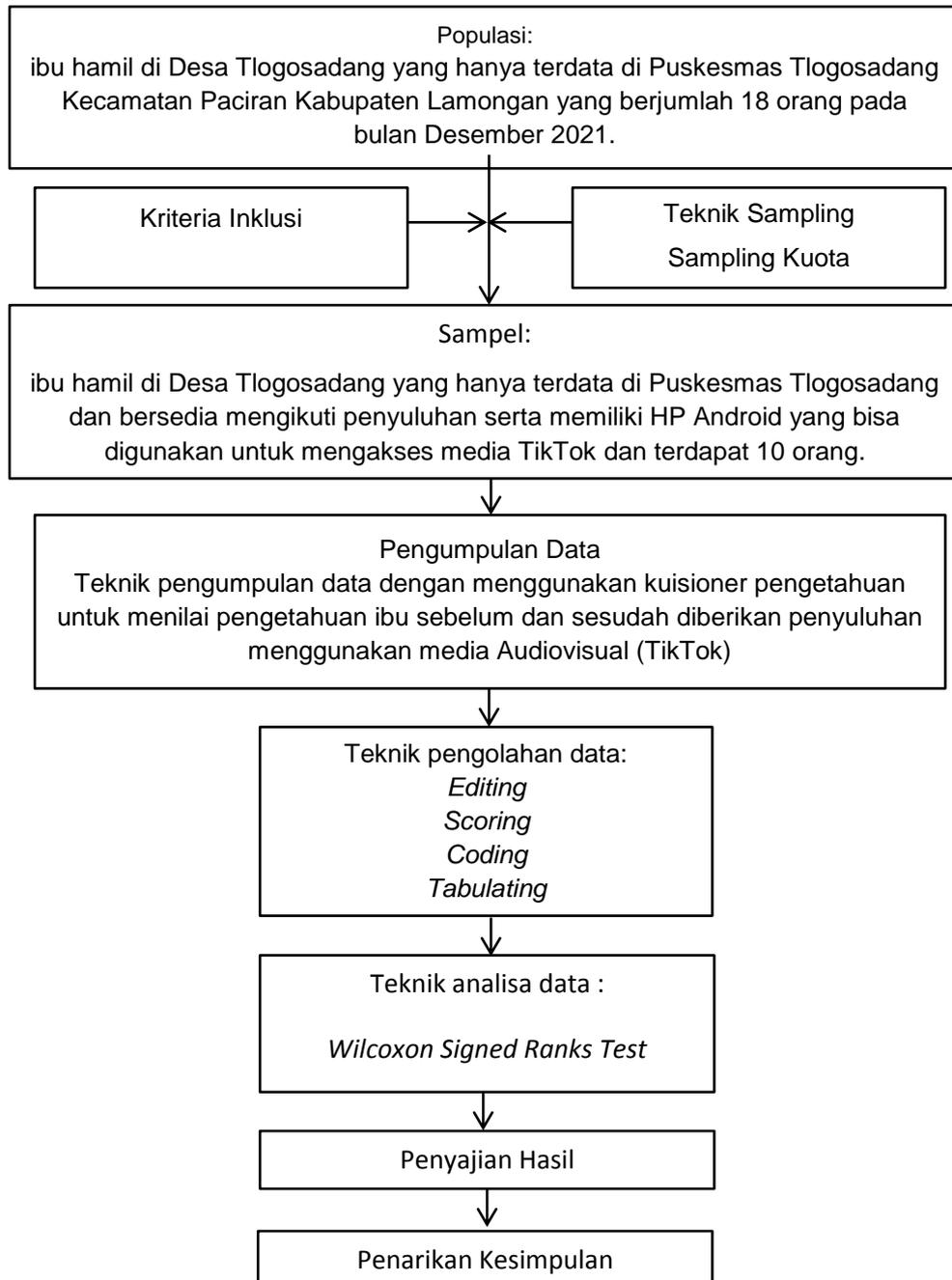


C. Kerangka Operasional

Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh penyuluhan gizi dengan media audiovisual (TikTok) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tlogosadang Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan



D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Tlogosadang yang hanya terdata di Puskesmas Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang berjumlah 18 orang pada bulan Desember 2021. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari ibu hamil di Desa Tlogosadang yang hanya terdata di Puskesmas Tlogosadang dan bersedia mengikuti penyuluhan serta memiliki HP Android yang bisa digunakan untuk mengakses media TikTok dan terdapat 10 orang. Persentase ibu hamil yang memiliki HP Android sebesar 100%. Ibu hamil yang terdata di Puskesmas Tlogosadang pada bulan Desember 2021 berjumlah 18 ibu hamil, akan tetapi ibu hamil yang terdapat alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi hanya ada 10. Peneliti berusaha mencari alamat atas nama ibu hamil yang terdata di Puskesmas Tlogosadang dengan bertanya pada warga di Desa Tlogosadang namun tetap tidak bisa ditemukan.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sampling kuota. Teknik sampling kuota adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Tlogosadang yang hanya terdata di Puskesmas Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan bersedia mengikuti penyuluhan serta memiliki HP Android yang bisa digunakan untuk mengakses media TikTok.

E. Variabel Penelitian (Bebas, Terikat)

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi dengan media audiovisual (TikTok).
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh penyuluhan gizi dengan media audiovisual (TikTok) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tlogosadang Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

| Definisi operasional | Definisi | Cara ukur | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Pengetahuan (<i>knowledge</i>) | hasil tahu dan pemahaman setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. | <i>Pretest - Posttest</i> | Kuesioner | 1. Pengetahuan kurang (<60%) 2. Cukup (60%-80%) 3. Baik (>80%) (Khomsan, 2010) | Ordinal |

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati”. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi yang sangat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang, dimana kuesioner tersebut tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2013). Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berupa *multiple-choice*, dari pengisian kuesioner yang disebarakan maka akan diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test*.

Menurut Khomsan (2010), kategori penilaian tingkat pengetahuan ibu hamil dibagi menjadi 3 kategori, yaitu pengetahuan kurang apabila nilai <60%, pengetahuan sedang atau cukup yaitu 60-80%, dan pengetahuan baik >80%. *Pre-test* dilakukan sebelum intervensi dan *post-test* dilakukan setelah intervensi yaitu penyuluhan. Kuesioner yang dipakai berupa pertanyaan *multiple-choice* saja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan tujuan untuk menekankan materi yang sudah diberikan mengenai materi ASI Eksklusif.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan:

1. Data primer melalui kuesioner meliputi:

Data karakteristik responden yang terdiri dari nama, umur ibu, pengalaman kehamilan, pendidikan ibu dan pekerjaan. Data pengetahuan ASI Eksklusif responden dari hasil *pre-test* dan *post-test*, yaitu responden diminta untuk memilih jawaban yang benar menurut responden

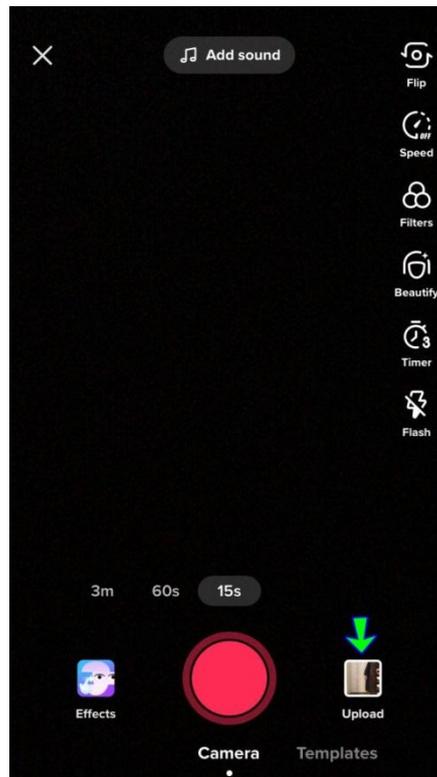
2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Tlogosadang tentang data ibu hamil.

I. Langkah-Langkah Membuat TikTok

Berikut ini ada beberapa langkah yang bisa kalian ikuti untuk membuat video TikTok pertama dengan mudah:

- Silakan masuk ke aplikasi TikTok.
- Klik ikon plus "+" di bagian tengah pada bawah layar.
- Atur batas waktu merekam, tambahkan musik, filter, atau efek yang tersedia agar lebih mendukung gerak dan ekspresi yang akan dilakukan.
- Lanjut klik tombol rekam untuk mulai merekam
- Setelah itu, pengguna bisa kembali mengedit video dengan menambahkan teks, sticker, dan lain sebagainya agar lebih menarik.
- Jika sudah selesai, silakan klik "Next" untuk masuk ke halaman berikutnya.
- Tambahkan caption dan tagar lalu klik posting untuk mengunggah video tersebut.



Gambar 3.3 kamera untuk membuat video TikTok

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat keras (komputer). Adapun tahapan dalam pengolahan data tersebut, antara lain:

a. Editing

Kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali isi formulir jawaban yang ada di kuisioner:

1) Lengkap

Peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan pada kuesioner sudah terisi jawabannya. Jika belum peneliti meminta kepada ibu hamil untuk melengkapi jawaban yang menurut ibu hamil benar

2) Jelas

Peneliti mengecek kembali jawaban yang telah diisi ibu hamil tersebut apakah tulisannya cukup jelas dibaca atau tidak

3) Relevan

Peneliti mengecek kembali jawaban yang tertulis apakah relevan dengan maksud dari pertanyaan pada kuesioner

b. Coding

Peneliti mengubah hasil nilai peningkatan pengetahuan dan variabel lainnya sesuai dengan pengelompokkan kategori pada definisi operasional

c. Skoring

Dalam penilaian jawaban setiap soal diberi nilai 5 apabila jawaban benar dan 0 apabila jawaban salah. Maka apabila semua jawaban benar maka akan diberi skor 100. Hasil perhitungan terakhir menunjukkan nilai yang dimiliki responden. Nilai tertinggi pada kuesioner ini adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses merangkum data yang dibutuhkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dan langkah selanjutnya agar dapat menganalisa data tersebut.

2. Analisis Data

a. *Analisis bivariat* digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable. Data yang telah terkumpul tersebut diolah menggunakan perangkat lunak komputer yaitu *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media audiovisual (TikTok) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tlogosadang Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p \leq 0,05$) untuk mengetahui perbedaan nilai *pre-test* penyuluhan dengan *post-test* penyuluhan. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H_1 diterima berarti ada perbedaan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan melalui media audiovisual (TikTok).

K. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan terlebih dahulu melakukan *informed consent* sebelum melakukan wawancara. Responden berhak menolak atau tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Dalam meminta persetujuan responden menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan penelitian, teknik pelaksanaan penelitian, dan hak-hak responden.

2. Confidentiality

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dan tidak dipublikasikan.

3. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial, tidak menyebutkan identitas responden dalam laporan penelitian.